

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER YANG TERKANDUNG
DALAM NOVEL ADZAN SUBUH MENGHEMPAS CINTA KARYA**

MA'MUN AFFANY

SKRIPSI



Oleh:

Hanan Muhajir
NIM. D91215053

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanan Muhajir
NIM : D91215053
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER YANG
TERKANDUNG DALAM NOVEL ADZAN SUBUH
MENGHEMPAS CINTA KARYA MA'MUN AFFANY

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil penelitian atau hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila suatu hari skripsi ini terbukti sebagai hasil karya orang lain saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, Mei 2019


Hanan Muhajir

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Hanan Muhajir

NIM : D91215053

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Terkandung dalam Novel Adzan Subuh Menghempas Cinta karya Ma'mun Affany

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 30 Juni 2019

Pembimbing I



Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I
NIP.196911291994031003

Pembimbing II



Dr. Rubaidi, M.Ag.
NIP.197106102000031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Hanan Muhajir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi
Surabaya, 22 Juli 2019
Mengosahkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Prof. Dr. H. A. K. Mas'ud, M.Pd.I

NIP. 196201321023031002

Prof. Dr. H. Husniyatus Salimah Zainiyati, M.Ag

NIP. 196903211994032003

Penguji II,

Dr. H. Amir Malikhi Abitolikha, M.Ag

NIP. 1967111081996031002

Penguji III,

Drs. H. Svaifidun, M.Pd.I

NIP. 196911291994031003

Penguji VI,

Dr. Rubaidi, M.Ag

NIP. 197106102000031003

LEMBAR PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hanan Muhajir
NIM : D91215053
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan /Pendidikan agama Islam
E-mail address : Hanannoelaalfa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Novel Adzan Subuh Menghempas

Cinta Karya Ma'mun Affany

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2019

Penulis

Hanan Muhajir

nama terang dan tanda tangan

BAB III PAPARAN DATA dan TEMUAN PENELITIAN

- A. Biografi penulis Novel Adzan Subuh Menghempas Cinta 54
 B. Unsur-unsur dalam Novel Adzan Subuh Menhempas Cinta 55

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Adzan Subuh menghempas Cinta64
 B. Relevansinya nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Adzan Subuh Menghempas Cinta dengan 18 Nilai Pendidikan Karakter yang dikemukakan Kemendiknas Tahun 2010 79

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan92
 B. Saran..... 93

DAFTAR PUSTAKA95

sang tokoh melewati setiap lika-liku kehidupan yang dihadapinya di lingkungan pesantren dan lingkungan keluarganya.

Dalam pondok pesantren yang ditempatinya memiliki beberapa peraturan yang sangat ketat. Di mana ketika santriwati melanggarnya, maka hukumannya akan begitu berat. Asmara santri dalam pondok pesantren dalam novel tersebut, menjadi sesuatu yang mendatangkan masalah. Ditengah ketatnya tata tertib dan ditengah rumitnya perjalanan santriwati (tokoh utama dalam novel tersebut) menjadikan banyak hal yang kemudian harus dilalui, dicarikan jalan keluar dan diselesaikan. Dalam novel ini menggambarkan bagaimana setiap permasalahan yang terjadi dapat disikapi dan diselesaikan oleh setiap tokoh.

Novel tersebut mengandung beberapa nilai yang bisa diambil sebagai pembelajaran. Salah satunya adalah nilai-nilai pendidikan karakter. Pada kenyataanya, pendidikan karakter tidak hanya diajarkan di sekolah, tetapi dapat juga diajarkan melalui media atau sarana lain seperti, film, koran, video, buku, novel dan lain sebagainya.

Pendidikan Islam secara universal berkaitan erat dengan pembinaan iman, akhlak, amal sholih, baik selaku individu suatu bangsa maupun antara individu lainnya secara keseluruhan. Sesuai dengan hal tersebut, maka tujuan dari pendidikan Islam tidak lepas dari nilai-nilai

Menurut Simon Philips karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Sedangkan Doni Koesoema A. memahami bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri, atau karakteristik, atau gaya, atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, juga bawaan sejak lahir. Sedangkan Winnie memahami bahwa istilah karakter memiliki dua pengertian tentang karakter. *Pertama* ia menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Apabila seseorang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus, tentulah orang tersebut memanasifestasikan perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur suka menolong, tentulah orang tersebut memanasifestasikan karakter mulia. *Kedua*, istilah karakter erat kaitannya dengan *personality*. Seseorang baru bisa disebut orang yang berkarakter (*a person of character*) apabila tingkah lakunya sesuai kaidah moral.²⁶

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sifat murni manusia yang mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku dalam menyikapi atau merespon suatu situasi dan kondisi tertentu. Karakter menjadi pembeda antara manusia dengan manusia yang lain.

²⁶Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik & Praktik* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 160.

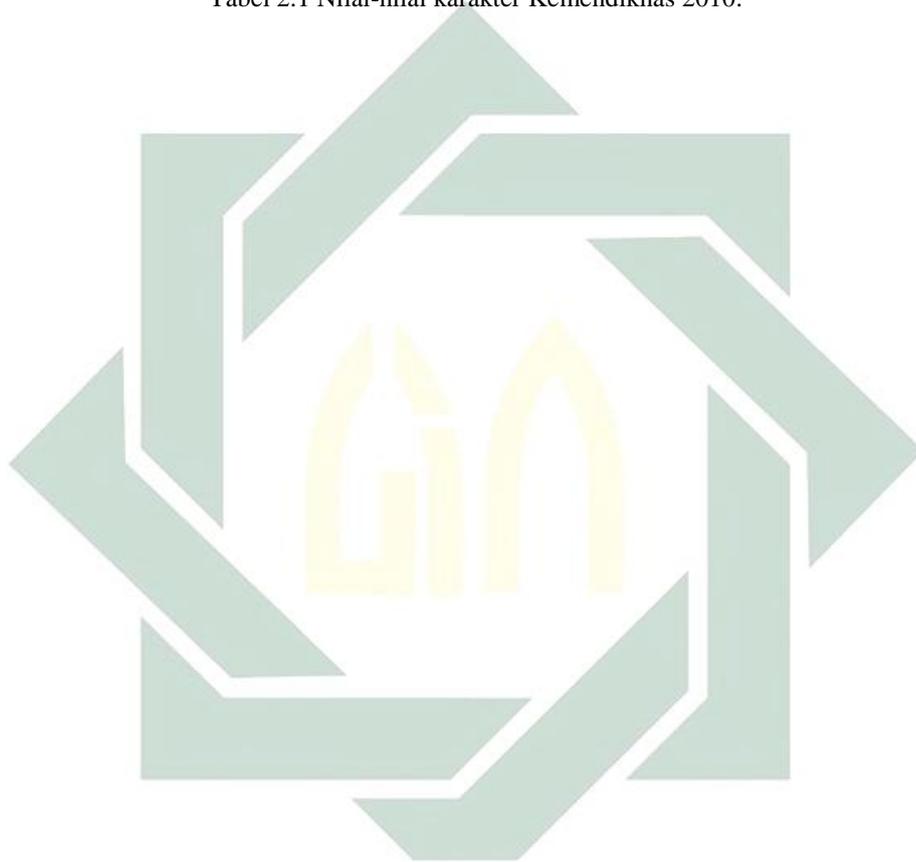
2	Jujur	sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan, dan perbuatan (mengetahui apa yang benar, mengatakan yang benar, dan melakukan yang benar) sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya.
3	Toleransi	sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang di tengah perbedaan tersebut.
4	Disiplin	Sikap kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.
5	Kerja Keras	perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru,

		bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.
7	Mandiri	sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh bekerjasama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.
8	Demokratis	sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain.
9	Rasa Ingin Tahu	cara berpikir, sikap, dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam.
10	Semangat Kebangsaan	sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.
11	Cinta Tanah Air	sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan

		bangsa sendiri.
12	Menghargai Prestasi	sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.
13	Bersahabat / Komunikatif	senang bersahabat atau proaktif, yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.
14	Cinta Damai	sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.
15	Gemar Membaca	kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya.
16	Peduli Lingkungan	sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.
17	Peduli Sosial	sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya.

18	Tanggung Jawab	sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama.
----	----------------	--

Tabel 2.1 Nilai-nilai karakter Kemendiknas 2010.



Hati Penjara Suci yang mengajarkan bagaimana cinta perempuan terhadap laki-laki (2011). Banyak pembaca kemudian menikmati adanya potongan-potongan pelajaran yang dirasa lengkap ketika sudah membaca semua novel-novel cintanya. *Doa Anak Jalanan* menjadi novel motivasi bagi para remaja yang ingin menghargai arti hidup dan memaknainya secara lebih teliti (2012).

Selain menulis, kini aktivitasnya lebih banyak untuk mengisi motivasi muslimah, pelatihan menulis, mengelola sekolah menulis online fiksi dan non fiksi, dan menjadi Senior Manager di Yayasan Bina Qalam Surabaya, Indonesia, yakni sebuah yayasan yang bergerak di bidang penulisan. Ia juga terlibat sebagai Da'I di bawah naungan Lembaga Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya serta aktif mengisi seminar dan motivasi di kampus-kampus dan majelis ilmu. Untuk mendapatkan tulisan-tulisan pendeknya bisa kunjungi *fanpage facebook* di Ma'mun Affany. Di dalamnya berisi status-status menarik seputar dunia cinta remaja, wanita, pernikahan, dan keluarga.

B. Unsur-unsur dalam Novel *Adzan Subuh Menghempas Cinta*

Unsur yang terdapat dalam novel *Adzan Subuh Menghempas Cinta* meliputi beberapa hal, yaitu: tokoh atau penokohan, latar, alur dan plot, tema.

1. Tokoh atau penokohan

1) Wulan

sampai malam. Selain itu, penulis juga memilih tempat lain sebagai pelengkap ceritanya. Di samping latar tempat yang lebih dominan ditunjukkan di pondok pesantren, dalam novel ini juga memilih latar tempat lain seperti rumah Wulan di Kediri, Rumah Syifa di Solo, pondok pesantren As-Sidq terminal, dan rumah makan sekitar pondok pesantren Al-Ma'ruf.

3. Cerita yang Terdapat dalam Novel *Adzan Subuh Menghempas Cinta*

Dalam novel *Adzan Subuh Menghempas Cinta* menyajikan kepada pembaca sebuah cerita yang sangat menarik. Cerita dalam novel ini dapat membuat pembacanya penasaran dan ingin terus membacanya sampai akhir cerita. Dengan cerita yang mengesankan, menjadikan novel ini tidak membuat pembaca merasa bosan. Cerita yang sulit ditebak akhir ceritanya, membuat pembaca semakin tertarik untuk menyelesaikan membaca novel tanpa melewati bagian cerita yang lainnya.

Pembaca akan dibawa penulis untuk lebih memasuki cerita yang ada sehingga dapat terbawa suasana dengan berbagai cerita yang diolah sedemikian rupa. Suasana yang ditampilkan dalam novel ini dapat menarik pembaca untuk ikut merasakan pengalaman perasaan yang digambarkan penulis pada setiap kisah dari tokohnya. Pembawaan cerita yang baik dan dengan alur yang jelas, menjadikan novel ini memiliki nilai keindahan yang dapat membuat para pembaca terkesan dengan jalan cerita-ceritanya.

4. Plot

Novel ini merupakan salah satu karya apik dari Ma'mun Affany setelah beberapa novel karangannya yang lain seperti, *Kehormatan di Balik Kerudung*, *29 Juz Harga Wanita*, *Satu Wasiat Istri Untuk Lelaki*, *Doa Anak Jalanan*, *Cemburu di Hati Penjara Suci*, *Catatan Muslimah Sebelum Menikah*, dan *Resep Ajaib Menulis Novel*. Novel ini memiliki alur yang jelas. Ma'mun Affany menceritakan dengan baik setiap kisah secara berurutan dalam novel ini. Dari 22 judul kisah yang ceritanya saling berhubungan dalam novel ini membuktikan adanya plot dan alur yang jelas. Setiap satu kisah berlanjut dengan kisah yang lainnya.

5. Bahasa

Dalam novel ini, menggunakan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan latar tempat yang ditampilkan dalam novel ini. Bahasa yang digunakan dalam dialog tokoh sangat menyenangkan dan bersahabat. Dialog tokoh santriwati dalam sebuah pondok pesantren pada novel tersebut disesuaikan dengan bahasa yang digunakan oleh santriwati di pondok pesantren dalam kehidupan nyata. Pembaca akan sangat mudah memahami apa yang dimaksudkan Ma'mun Affany dari penggunaan bahasa yang digunakannya dalam menceritakan setiap peristiwanya. Gaya bahasa yang mudah ditangkap dan dipahami pembaca, membuat novel ini dapat diterima dengan baik.

6. Sudut pandang

Sudut pandang dalam novel ini menggunakan sudut pandang orang ketiga serba tahu. Penulis memposisikan dirinya sebagai orang ketiga yang menceritakan segala kisah dalam novel ini. sudut pandang orang ketiga serba tahu adalah penulis menggunakan kata ganti “ia” atau “dia” atau bahkan menggunakan sebutan nama dari tokoh utama maupun tokoh yang lainnya. Sudut pandang orang ketiga serba tahu menjadikan penulis sebagai orang yang serba tahu segalanya tentang tokoh-tokoh yang ada dalam novel tersebut. Mulai dari kehidupan, sikap, sifat, kebiasaan, watak, pikiran, perasaan, pengalaman, dan juga mengetahui latar belakang suatu kejadian yang dimunculkan dalam cerita pada novel tersebut.

7. Tema

Tema yang diangkat dalam novel *Adzan Subuh Menghempas Cinta* adalah tentang percintaan. Dalam novel diceritakan bahwa salah satu santriwati pondok pesantren Al-Ma'ruf yang kemudian saling jatuh cinta dengan putra pimpinan pondok pesantren. Demi menjaga hubungan dan rasa cinta mereka, banyak sekali rintangan yang harus dilewati keduanya. Meski berakhir dengan ketidakbersatuan, namun perjuangan mereka dalam cinta dan mengendalikan perasaan sangat mengesankan bagi peneliti.

Nilai karakter dalam novel <i>Adzan Subuh Menghempas Cinta</i>	Nilai Karakter Kemendiknas 2010
1. Berdo'a	1. Religious
2. Kejujuran	2. Jujur
3. Baik hati	3. Toleransi
4. Kewarganegaraan	4. Disiplin
5. Giat	5. Kerja keras
6. Kreatif	6. Kreatif
7. Mandiri	7. Mandiri
8. Keadilan	8. Demokratis
9. Percaya diri	9. Rasa ingin tahu
10. Dapat dipercaya	10. Semangat kebangsaan
11. Berbakti kepada orang tua	11. Cinta tanah air
12. Memuji	12. Menghargai prestasi
13. Penuh kasih	13. Bersahabat/komunikatif
14. Sensifitas	14. Cinta damai
15. Hobby membaca	15. Gemar membaca
16. Cinta kepada semesta	16. Peduli lingkungan
17. Pertemanan	17. Peduli social
18. Loyalitas	18. Tanggung jawab
19. Sopan	
20. Sholehah	
21. Kepemimpinan	
22. Berani	
23. Ketulusan	
24. Ketidakegoisan	
25. Kemurnian	
26. Tanggung jawab	
27. Perhatian	
28. Santun	
29. Kesetian	

Tabel 4.2 nilai-nilai dalam novel dan nilai-nilai Kemendiknas

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan pada sub bab ini, terdapat 29 nilai karakter yang terkandung dalam novel *Adzan Subuh Menghempas Cinta*. Dari 29 nilai karakter yang terdapat dalam novel *Adzan Subuh Menghempas Cinta* karya Ma'mun Affany penulis akan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan pada bab ini, bisa diambil kesimpulan bahwasannya terdapat 29 karakter yang ditemukan dalam novel *Adzan Subuh Menghempas Cinta*. Dari 29 karakter tersebut 24 nilai karakter tersebut relevan dengan 17 nilai pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Kemendiknas, yakni: religious, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, cinta tanah air, toleransi, menghargai prestasi, komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, semangat kebangsaan, tanggung jawab, dapat dipercaya, kesetiaan. Dan adapula 5 nilai yang tidak relevan dengan Kemendiknas, akan tetapi karakter ini sangat baik dan patut diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, yakni: percaya diri, sensitivitas, sopan, berani, santun. Sebab karakter yang baik menandakan individu yang baik dan berkualitas bagi dirinya maupun disekitarnya.

- Moleong , Lexy J. 2013.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, Fatchul.2016. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muchlas Samani dan Haruyanto. 2013 *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*.
- Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*. Bandung : Refika Aditama.
- Muwafik Saleh. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*. Jakarta:Penerbit Erlangga.
- N.Drijarkara.1966. *Percikan Filsafat*. Jakarta:Djambatan.
- Nata,Abudin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nugriyanto,Burhan. 2015.*Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Poerwodaminto. 1982. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sjarkawi. 2011. *Pembentukan Kepribadian Anak:Peran Moral Intelektual Emosional dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta:PT.Bumi Aksara.
- Sujarwa. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar : Manusia dan Fenomena Sosial Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tafsir, Ahmad.2008. *Filsafat Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taringan, Henry Guntur. 1984.*Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*.Bandung:Angkasa.
- Tatang S. 2010. *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakte*, Jakarta:Kencana Media Group.
- http://etheses.uin-malang.ac.id/1781/5/09410125_Bab_2.pdf, 20 April 2019.
- <https://brainly.co.id/tugas/5367774>, 20 April2019.
- <https://jagokata.com/arti-kata/sensitivitas.html>, 20 April 2019.

